

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu analisis dengan data numerik yang disusun dan dianalisis untuk mencapai suatu kesimpulan. Metode deskriptif menurut Sugiyono ialah cara yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas. Meskipun pemahaman metode analisis deskriptif seperti Moh. Nazir merupakan kajian yang bertujuan untuk menganalisis secara detail aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil kajian ini dapat memberikan saran untuk kebutuhan di masa mendatang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok atau keseluruhan yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah suatu wilayah kolektif yang memiliki objek atau subjek dengan ciri dan sifat tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah laporan pendapatan desa di Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015-2021.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada tahun 2019 terjadi pandemi wabah virus corona atau biasa disebut COVID-19. Oleh karena itu pada tahun 2020 dan 2021 pemerintah melakukan Pembagian terhadap dana desa untuk mendukung penanganan pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Hal ini yang menarik minat peneliti untuk mengambil sampel pada tahun 2020 dan 2021. Apakah adanya pembagian dana desa tersebut memberikan pengaruh dalam pembangunan dan pemerataan infrastruktur desa. Oleh karena itu sampel pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Dana Desa di Kampung Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2020-2021.

C. Subjek Penelitian

Subyek adalah populasi sasaran dengan ciri-ciri yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan menarik kesimpulan menurut Sugiono (2014:115), populasi adalah sekelompok orang yang mempunyai sesuatu atau hal-hal yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang diharapkan. peneliti untuk

mempelajari dan menarik kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kepala desa dan kepala staf sebagai penanggung jawab pengelolaan sumber daya keuangan desa di Kampung Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan 2 informasi data sebagai informasi data penelitian, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan untuk menetapkan kesimpulan dari penelitian. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi data yang didapat langsung dari data di lapangan atau dari sumber primer. Data yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa anggota atau informan yang menjadi bahan penelitian peneliti dan hasil observasi bahan penelitian. Peneliti mengunjungi peneliti dan melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil atau data dari informan langsung agar hasil penelitian lebih mudah diinterpretasikan oleh peneliti. Dalam hal ini kades, sekretaris desa, kepala staf dan kepala dinas sebagai penanggung jawab pengelolaan sumber keuangan desa di Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Data ini juga memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan peneliti adalah wawancara dengan informan

2. Data Sekunder

Selain data primer yang digunakan, data sekunder juga akan digunakan untuk mendukung dan mengkonfirmasi data primer untuk penelitian ini. Catatan kedua adalah laporan dari instansi penting yang sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian atau sumber data yang diperoleh dari hasil analisis membaca atau meneliti buku, buku atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dianalisis, internet, buku dan arsip serta artikel. . dari instansi terkait yang terkait dengan kebutuhan data dan analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2009:224), proses pengumpulan data merupakan proses terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2009:225) juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian deskriptif pengumpulan data berlangsung dalam setting yang alamiah (natural situation), sumber data, dan metode

pengumpulan data biasanya dalam observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode penelitian, diantaranya:

1. Observasi

Pendapat Widoyoko (2014:46), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang tampak dalam indikator dan analisisnya. Pendapat Sugiyono (2014:145) “pengamatan merupakan proses yang kompleks, proses yang memiliki proses biologis dan psikologis yang berbeda”. Pendapat Riyanto (2010: 96), “observasi ialah suatu cara dalam pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara visual atau tidak langsung. Berdasarkan penafsiran para ahli, data tersebut menyimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan mengamati dan mendokumentasikan berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung atau tidak langsung. dari tanda dan objek penelitian. Peneliti menggunakan non-participant sampling karena dalam penelitiannya tidak terlibat dalam kegiatan penelitian apapun. suatu proses yang berupaya agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, bukan analitis. Analisis mendalam dilakukan dengan melihat langsung objek penelitian yaitu lembaga-lembaga penting dalam pemerintahan daerah. Selain itu, juga mencatat hasil penelitian dan penjelasan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti. Ini bertujuan untuk mencapai hasil yang mendalam dalam pengelolaan sumber daya keuangan lokal. Penggunaan sistematik review bertujuan agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menjadi terstruktur, bukan analitis. Analisis mendalam dilakukan dengan melihat langsung objek penelitian yaitu lembaga-lembaga penting dalam pemerintahan daerah. Selain itu, juga mencatat hasil penelitian dan penjelasan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti. Ini bertujuan untuk mencapai hasil yang mendalam dalam pengelolaan sumber daya keuangan lokal. Penggunaan tinjauan sistematis bertujuan agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menjadi sistematis, bukan dengan cara analitis. Analisis mendalam dilakukan dengan melihat langsung objek penelitian yaitu lembaga-lembaga penting dalam pemerintahan daerah. Selain itu, juga mencatat hasil penelitian dan penjelasan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti. Ini bertujuan untuk mencapai hasil yang mendalam dalam pengelolaan sumber daya keuangan lokal. Selain itu, juga mencatat hasil

diwawancarai (kades dan pengelola keuangan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah diberikan.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) metode kepustakaan adalah bagaimana peneliti menganalisis bahan-bahan tertulis seperti buku, jurnal, buku, peraturan, risalah rapat, jurnal dan sebagainya. Pendapat Riyanto (2012:103) cara paper ini berarti menggunakan metode mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang ada. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa metode buku adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis teks yang disediakan oleh perusahaan yang merupakan analisis berupa metode, standar, grafik, laporan kerja. hasil. dalam bentuk fotografi atau elektronik (Rekam).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pengorganisasian data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk mencari pemecahan masalah atau dapat diartikan sebagai data sederhana dalam format yang mudah dibaca dan dijelaskan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan informasi penelitian secara umum dengan menggunakan kerangka metodologi yang ada. Data yang terkumpul dianalisis bersamaan dengan proses pengumpulan data.

1. Rasio Kemandirian Daerah

Rasio Kemandirian Daerah menggambarkan ketergantungan lokal kepada sumber pendapatan luar. Tingkat kebebasan juga menentukan tingkat pembangunan pedesaan dan daerah. Semakin tinggi tingkat kebebasan, sejauh mana negara berpartisipasi dalam pembayaran pajak dan pajak daerah merupakan sumber pendapatan utama orang senegaranya. Proporsi kemandirian fiskal daerah dihitung dengan membandingkan total asli pendapatan daerah dengan transfer federal ditambah pinjaman pemerintah daerah ditambah pinjaman. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kebebasan keuangan daerah adalah seperti berikut (Mahmudi, 2016):

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Transfer}} \times 100\%$$

Sumber: Mahmudi (2016)

2. Rasio Efisiensi Belanja Daerah

Menurut standar akuntansi pemerintahan, pengeluaran daerah dapat dijelaskan seperti semua uang dari rekening bank umum kabupaten mengurangi saldo akun saat ini selama tahun fiskal khawatir tidak terbalas pemerintah lokal. (Mahmudi: 2016). Gelar ini berguna untuk pengukuran tingkat keamanan keuangan yang dibuat oleh pemerintah. Pemerintah daerah dianggap masuk dalam anggaran kinerja jika rasio kinerjanya kurang dari 100% atau lebih. Menurut Khasanah (2021), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio efisiensi belanja daerah adalah seperti berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja Desa} = \frac{\text{Realisasi Belanja Desa}}{\text{Anggaran Belanja Desa}} \times 100\%$$

Sumber: Khasanah (2021)